

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati, sejak zaman dahulu hingga saat ini masyarakat masih menggunakan pengobatan herbal sebagai pengobatan utama. Hal ini dikarenakan obat herbal lebih diterima dalam hal kebudayaan, lebih terjangkau, lebih sesuai didalam tubuh dan memiliki efek samping yang relatif rendah.

Agar tanaman obat tersebut bisa semaksimal mungkin dimanfaatkan oleh masyarakat dan potensinya dapat diungkapkan secara jelas, maka perlu dilakukan penelitian dan pengembangan obat tradisional untuk pengobatan yang mempunyai dasar-dasar yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Salah satu tanaman obat yang sering digunakan sebagai tanaman yang berkhasiat obat adalah cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.), umumnya tanaman ini dapat ditemukan di daerah tropis, di tanam di pekarangan, tumbuh liar, di tepi jurang, di tepi jalan dan tempat-tempat yang berbatu daerah panas dan kering. Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers) sudah dikenal dan digunakan lama secara empiris oleh masyarakat untuk berbagai macam pengobatan, salah satu khasiatnya yakni sebagai anti nyeri atau analgetik.

Analgetika atau obat penghalang nyeri adalah zat-zat yang mengurangi atau menghalau rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran (Gunawan dkk, 2009:230), perasaan nyeri umumnya sering terjadi dimasyarakat dimana perasaan sensoris dan emosional menjadi tidak nyaman sehingga dapat mengganggu kita dalam menjalankan aktivitas. Rasa nyeri ini merupakan suatu gejala yang umum dan sebagai isyarat tentang adanya gangguan jaringan (Tjay dan Rahardja, 2010:312).

Secara empiris masyarakat menggunakan air rebusan daun cocor bebek untuk menghilangkan rasa nyeri ketika haid dan sakit kepala dan juga biasanya masyarakat menggunakan daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) yang telah dimemarkan untuk menghilangkan rasa nyeri dengan cara daun yang telah dimemarkan tadi ditempelkan pada bagian yang nyeri.

Penelitian sebelumnya yakni dari Safitri dkk (2012) telah menunjukkan bahwa daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) memiliki khasiat sebagai analgetik, pada penelitian tersebut metode yang digunakan adalah metode infusa dimana infusa daun cocor bebek memiliki khasiat sebagai analgetik dengan dosis 9,1 g/kg BB. Dalam penelitian tersebut, senyawa yang berkhasiat sebagai analgetik adalah flavonoid dan alkaloid (Safitri dkk, 2012:12). Selain itu, daun cocor bebek ini juga mengandung senyawa saponin dan tanin (Safitri dkk, 2012:8).

Penelitian lainnya yakni dari Matthew dkk (2013) menunjukkan bahwa tanaman cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) memiliki khasiat sebagai analgetik dan anti inflamasi. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah metode soxhlet, selanjutnya bentuk sediaan yang digunakan adalah ekstrak metanol batang cocor bebek (Matthew dkk, 2013:28).

Berdasarkan hal diatas, akan dilaksanakan penelitian tentang uji efek analgetik ekstrak etanol daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) pada mencit jantan (*Mus musculus* L).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu apakah ekstrak etanol daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) memiliki efek analgetik pada mencit jantan (*Mus musculus* L) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efek analgetik ekstrak etanol daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) pada mencit jantan (*Mus musculus* L).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui efek analgetik ekstrak etanol daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) pada mencit jantan (*Mus musculus* L).
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) dapat memberikan efek analgetik paling optimal pada mencit jantan (*Mus musculus* L).

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi Mahasiswa, Masyarakat dan Instansi kesehatan.

1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi khususnya mengenai manfaat daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) untuk pengobatan analgetik.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang khasiat dari daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) untuk pengobatan analgetik.
3. Bagi Instansi Kesehatan, diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk penelitian lanjutan tentang daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) untuk pengobatan analgetik.